

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TORSO TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA POKOK BAHASAN SISTEM RESPIRASI MANUSIA
PADA PESERTA DIDIK DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
AS'ADYAH PUTRI NO.1 BELAWA KAB.WAJO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

Rini Fatimah Astuti
NIM: 20800113008

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Fatimah Astuti
NIM : 20800113008
Tempat/Tanggal Lahir : Belawa Wajo, 3 November 1994
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Manuruki II
E-Mail : [rinifatihmahastuti94@gmail.com](mailto:rinfatimahastuti94@gmail.com)
HP : 085210929393
Judul : Inovasi Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia Melalui Penerapan Media Torso Pada Peserta Didik Di Kelas V Madrasah Ibtidaitah As'adiyah Puteri No.1 Belawa Kab. Wajo

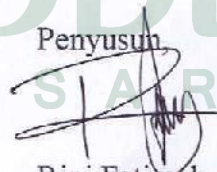
Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Samata-gowa, 3 November 2017

Penyusun



Rini Fatimah Astuti

NIM: 20800113008

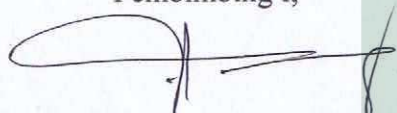
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi Saudara: Rini Fatimah Astuti NIM: 20800113008, mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan dengan judul: **"Inovasi Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia Melalui Penerapan Media Torso pada Peserta Didik Kelas V MI As'Adiyah Puteri No.I Belawa Kec. Belawa Kab. Wajo."** memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk menempuh seminar proposal skripsi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Samata-Gowa, 28 Februari 2017

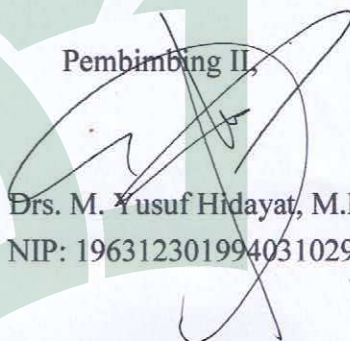
Pembimbing I,



Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.

NIP:197810112005011006

Pembimbing II,



Drs. M. Yusuf Hidayat, M.Pd

NIP: 196312301994031029

Diketahui oleh:

Ketua Prodi PGMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dr. M. Shabir U., M.Ag.

NIP 196609281993 1 002

ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia pada Peserta Didik di Kelas V MI As’adiyah Puteri No. 1 Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.”** yang disusun oleh **Rini Fatimah Astuti NIM: 20800113008**, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 23 November 2017 M, bertepatan dengan 4 Rabiul Awal 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 23 November 2017
4 Rabiul Awal 1439 H

DEWAN PENGUJI

(SK Dekan No. 2737 Tahun 2017)

Ketua	: Dr. M. Shabir U, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Misykat Malik Ibrahim, M. Si.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Safei, M.Si.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. A. Marjuni, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	: Drs. Muhammad Yusuf Hidayat, M. Pd.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



UIN ALAUDDIN Makassar, //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag.
50120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah swt. Atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini melalui proses yang panjang. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad *sallallahu 'alaihi wasallam* sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta: Ayahanda, **AMIRUDDIN** dan Ibunda, **HATIJAH** yang telah mengasuh, membimbing, dan memberi berbagai dukungan kepada penulis selama dalam pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi, melimpahkan rezki-Nya dan mengampuni dosanya. Amin.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr.H Musafir, M,Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makasar beserta para Wakil Rektor UIN Alauddin yang selama ini berusaha memajukan UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M,Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta wakil dekan I, II, dan III.

3. Dr. M. Shabir U., M.Ag. dan Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf atas pelayanan dan fasilitas yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan mudah.
4. Dr. H. A. Marjuni, M. Pd. I dan Drs. Muhammad Yusuf Hidayat M.Pd selaku pembimbing saya yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal penulisan sampai selesainya skripsi ini..
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Saudara-saudaraku tercinta Ulfah Ummu Salma, Fikri Ali Fauzan dan Afifah Kayla, yang telah memotivasi, mendo'akan serta selalu memberikan semangat dan bantuan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Semua pihak sekolah MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kab. Wajo yang telah memberikan kesempatan meneliti untuk menyelesaikan tugas akhir.
8. Kawan-kawan mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2013 - 2014 yang menemani selama kurang lebih 4 tahun mencicipi pahit-manisnya bangku perkuliahan
9. Teman-teman sejawat yang berasal dari fakultas dan kampus yang berbeda yang selama ini selalu memberikan dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan cepat.

10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah penyusun serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Samata-Gowa, 3 November 2017

Penulis,

Rini Fatimah Astuti
NIM: 20800113008



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1-9
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis	7
D. Depinisi Overasional Variabel	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	10-34
A. Media	10
B. Sistem Respirasi.....	17
C. Hasil Belajar	23
BAB III METODOLOGIPENELITIAN	35-48
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian	35
B. Populasi	40
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Instrumen Penelitian	42
E. Prosedur Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49-64
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	65-66
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi Penelitian	66

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

<i>TABEL</i>	<i>HALAMAN</i>
Tabel 3.1 Jumlah Personal Pendidik.....	39
Tabel 3.2 Jumlah Personal Peserta Didik	39
Tabel 3.3 Kondisi Bangunan dan Sarana.....	40
Tabel 3.4 Kategorisasi Statistik	47
Tabel 4.1 Daftar Nilai Peserta Didik MI As’adiya Putri No.1 Belawa KAB. Wajo Sebelum Menggunakan Media Torso	50
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta didik MI As’adiyah Putri No.1 Belawa Kec.Belawa Kab.Wajo Sebelum Menggunakan Media Torso...	51
Tabel 4.3 Statistik Hasil Belajar Peserta didik Sebelum Menggunakan Media Torso	53
Tabel 4.4 Peresentasi Tingkat Penguasaan Materi Sebelum Menggunakan Media Torso.....	54
Tabel 4.5 Daftar Nilai peserta didik MI As’adia putri no.1 belawa KAB. Wajo Setelah Menggunakan Media Torso	55
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik MI As’adiyah Putri No.1 Belawa Kec. Belawa Kab. Wajo Setelah Menggunakan Media Torso ...	56
Tabel 4.7 Statistik Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Diajar Dengan Menggunakan Media Torso.....	58
Tabel 4.8 Peresentasi Tingkat Penguasaan Materi Setelah Menggunakan Media Torso	59
Tabel 4.9 Uji Normalitas Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V MI As’adiyah Puteri No.1 Belawa Kab.Wajo	60
Tabel 4.10 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Hasil Analisis SPSS 23	61

ABSTRAK

Nama : Rini Fatimah Astuti
Nim : 20800113008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Inovasi Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia Melalui Penerapan Media Torso pada Peserta Didik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah Putri No 1 Belawa Kabupaten Wajo

Skripsi ini adalah studi tentang pentingnya penggunaan media torso dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan memotivasi peserta didik sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh. Penulis meneliti apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan media torso dan setelah menggunakan media torso. Media torso adalah media tiga dimensi yang digunakan sebagai alat bantu atau media dalam proses belajar mengajar sains di kelas atau dengan kata lain torso adalah alat bantu peraga yang didesain sebagai pengganti tubuh atau jasad manusia dan menampilkan berbagai organ lain yang mendukung gambar lengkap dan fungsinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media torso dan setelah menggunakan media torso, serta mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media torso.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan media torso. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebelum diajar dengan media torso sebesar 39,5 dan nilai rata-rata setelah diajar dengan menggunakan media torso sebesar 79,69. Adapun hasil analisis statistik inferensial hasil perhitungan SPSS 23 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah. Hal ini ditunjukkan nilai sign. $< \alpha = 0,05$ ($0,037 < 0,05$) dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat kepercayaan 95 % dikatakan bahwa Rata-rata nilai hasil peserta didik sebelum diajar menggunakan media torso tidak sama dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan media torso.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional:

Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan nasional dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku akan peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri, sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar di mana individu itu berada. Peranan pembangunan bidang pendidikan pada peningkatan mutu setiap jenjang pendidikan, cukup beralasan mengingat sumber daya manusia yang kita miliki cukup besar jumlahnya, sebab salah satu kendala yang dihadapi oleh sebagian besar negara

¹Rustaman, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Jakarta: Universitas Guru Indonesia, 2003),h.33.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:kencana,2010), h. 2

berkembang dalam pembangunan perekonomian adalah keadaan sumber daya manusia yang dimiliki relatif rendah dapat menjadi beban dalam pembangunan.³

Menurut Buchori dalam Khabibah, bahwa:

Pendidikan yang baik adalah yang tidak hanya mempersiapkan para peserta didiknya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya melalui perbaikan pendidikan dalam proses pembelajaran disekolah.

Dalam ajaran Islam, pendidikan sangat dianjurkan. Ilmu pengetahuan menempati posisi yang sangat terhormat dalam Islam. Sejak awal kelahirannya, Islam menekankan umatnya untuk belajar dan menguasai ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS Yunus/10 : 101, yang berbunyi :

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَا تُعَدِّي آلَ يَتِ وَالْزُّنُورِ عَنْ قَوْمٍ
لَّيْسَ بِمُؤْمِنِينَ ۝ ١٠١

Terjemahnya :

Katakanlah, “Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman.⁵

Ayat tersebut memberi pesan yang sangat kuat bahwa Islam merupakan agama ilmu pengetahuan. Islam bukan hanya menghargai alam sekitar tetapi juga

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:kencana,2010), h. 4

⁴Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Cet. II; Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007),h.1.

⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV. Alfatif Berkah Cipta), h. 220.

secara aktif memerintahkan untuk memperhatikan alam sekitar dan mempelajarinya dengan menggunakan akal yang dikaruniakan oleh Allah swt. Karena alam sekitar sangatlah berperan penting bagi kehidupan manusia dan hewan.

Dunia pengajaran dan pembelajaran memiliki peran penting terhadap perkembangan pendidikan, terutama bagi peserta didik. Sebab, melalui pengajaran dan pembelajaran itulah proses pendidikan berlangsung, karena itu dunia pengajaran dan pembelajaran menjadi signifikan untuk dicermati dan diperhatikan. Salah satunya adalah dengan memahami tentang berbagai media pengajaran yang digunakan dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik.⁶

Menurut William H.Burton dalam Slameto bahwa:

Interaksi antar peserta didik dengan guru adalah suatu upaya dalam memberi perangsangan (stimulus) bimbingan dan dorongan kepada peserta didik agar terjadi proses pembelajaran.⁷

Pandangan tersebut dapat dipahami bahwa seorang pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik harus menggunakan “Media Pengajaran” sebagai alat bantu dalam mengajar atau paling tidak mampu memformulasikan gerak tubuh untuk menggambarkan secara konkrit apa yang dijelaskan dengan maksud agar peserta didik yang dihadapi merasa bisa menghadapi pendidik dan pelajaran yang dibawakannya.

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan membantu tugas pendidik dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran, serta mengefektifkan dan mengefisienkan peserta didik dalam memahami materi dan bahan pelajaran tersebut. Dengan adanya media pengajaran dan pembelajaran, peserta

⁶Fuad Ikhsan, *Dasar-Dasar Keguruan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h.5.

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Cet. 4; Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2006), h. 6.

didik dapat belajar dengan mudah dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Biasanya, peserta didik dengan mudah menangkap materi pelajaran.⁸

Sumber belajar berkaitan dengan segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar. Di dalamnya meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar, bahan dan alat yang digunakan berupa media personal seperti pendidik, ahli media dan siapa saja yang berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung. Dalam merencanakan proses pembelajaran, perencanaan harus dapat menggambarkan apa yang harus dilakukan pendidik dan peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar secara optimal.⁹

Peran pendidik dalam proses pembelajaran adalah sebagai pengolah pembelajaran. Dalam pelaksanaan peran tersebut diantaranya pendidik sebagai penyampai informasi agar pendidik dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara baik, maka pendidik harus memiliki kemampuan untuk berbicara, serta berkomunikasi. Pendidik sedapat mungkin menggunakan media pembelajaran sehingga mempermudah proses penyampaian informasi pelajaran kepada peserta didik. Melalui media, pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran lebih interaktif dengan peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, peserta didik tidak saja memperoleh penjelasan teori dari pendidik tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dari media yang dihadirkan pendidik di dalam kelas.

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik membuat hasil belajar menjadi rendah dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu dari sisi proses pengajaran yang

⁸Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: Diva Perss, 2011), h. 5.

⁹Wina Sanjaya, *Perancangan dan Desain System Pembelajaran*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2010),h. 12-13

dilaksanakan pendidik dan peserta didik itu sendiri. Dari sisi pendidik, metode pembelajaran yang digunakan masih kurang efektif karena tidak sesuai dengan karakteristik mata pelajaran/materi pokok yang diajarkan, disamping itu masih banyak pendidik yang tidak menggunakan alat peraga yang ada. Sedangkan yang bersumber dari diri peserta didik dapat berupa kemampuan belajar peserta didik, motivasi belajar baik secara instrinsik maupun ekstrinsik, dan kemampuan sosial ekonomi peserta didik yang berhubungan dengan fasilitas belajarnya, serta keadaan lingkungan yang tidak mendukung proses pembelajaran.¹⁰

Permasalahan di atas pada prinsipnya dapat diperbaiki pendidik bilamana pendidik mampu mendesain, membuat dan menghadirkan media dalam proses pembelajaran yang difungsikan sebagai media penyampaian materi pelajaran, karena media sangat membantu dan mempermudah pendidik dan peserta didik untuk memahami konsep pelajaran secara luas dan menyeluruh, terutama dalam mata pelajaran IPA/Sains seperti media Torso.

Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh pendidik atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik atau peserta didik.¹¹ “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada peserta didik”¹².

Torso adalah menggambarkan bagian-bagian tubuh manusia secara konkrit. Dari sisi proses pengajaran pendidik, torso atau bagian-bagian komponen organ tubuh

¹⁰Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h.22.

¹¹Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Guruan*, (Jakarta: PT bumi aksara, 2013),h.7.

¹²Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*,(Bandung: CV Yrama Widya, 2013), h.50.

manusia tersebut dapat dilepas dengan mudah untuk digunakan/di demonstrasikan pendidik di depan kelas guna mendeskripsikan nama, letak, serta fungsi organ tubuh tersebut. Sedangkan dari sisi peserta didik, dapat memperoleh pengetahuan yang luas mengenai nama, letak, dan bentuk organ-organ tubuh manusia beserta fungsinya masing-masing.¹³

Hasil observasi awal yang telah dilakukan, peneliti menemukan adanya kekurangan atau kelemahan media yang diterapkan oleh pendidik di MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kab.Wajo selama ini khususnya di kelas V, di mana pendidik menerapkan suatu pembelajaran yang monoton, yakni metode ceramah dan buku paket tanpa bervariasi dengan media pembelajaran lainnya. Sementara itu, dalam peningkatan profesionalisme pendidik senantiasa dituntut kreativitas dan inovasinya sehingga ia mampu menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kab.Wajo menjadi suatu pekerjaan rumah bagi pendidik untuk mencari suatu solusi agar prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Kurang tersedianya media dan kurangnya kreativitas pendidik dalam mendesain dan membuat media pembelajaran seperti Torso untuk digunakan dalam proses pembelajaran sebagaimana hasil pengamatan awal berdampak pada hasil belajar peserta didik kelas V.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA

¹³Nuryani, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Malang; Universitas Negeri Malang, 2008), h.46

Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia pada Peserta didik di Kelas V MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kab.Wajo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar peserta didik Kelas V di MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kab.Wajo sebelum menggunakan media torso?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar peserta didik Kelas V di MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kab.Wajo setelah menggunakan media torso?
3. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media torso Kelas V di MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kab.Wajo?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁴Hipotesis dalam penelitian ini yaitu, “ terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik setelah penerapan media torso di Kelas V MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kab.Wajo

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam upaya mencapai kesamaan persepsi dengan masalah dalam penelitian perlu mendefinisikan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman mengenai istilah kata yang digunakan dalam judul penelitian ini. Maka perlu dijelaskan secara rinci tentang istilah-istilah tersebut.

¹⁴Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 96

1. Media Torso

Pada penelitian ini media torso yang dimaksud adalah media tiga dimensi yang digunakan sebagai alat bantu atau media dalam proses pembelajaran sains di kelas atau dengan kata lain torso adalah alat peraga yang didesain sebagai pengganti tubuh atau jasad manusia dan menampilkan berbagai organ lain yang mendukung gambar lengkap dari fungsi. Torso digunakan untuk memberi gambaran secara nyata tentang tubuh manusia baik bagian dalam maupun bagian luar yang biasanya dibuat dari logam atau semacamnya. Torso dalam penelitian ini adalah sebuah alat peraga yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar.

2. Sistem respirasi

Respirasi adalah proses ganda yaitu terjadi pertukaran gas dalam jaringan (pernafasan dalam), yang terjadi dalam paru-paru disebut pernafasan melauli paru-paru disebut pernafasan luar. Pada respirasi melalui paru-paru atau respirasi eksternal, oksigen (O_2) dihisap melalui hidung dan mulut. Pada waktu bernafas, oksigen masuk melalui batang tenggorokan atau trakea dan pipa bronkhail ke alveoli, dan erat hubungannya dengan darah didalam kapiler pulmonaris.¹⁵

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes hasil belajar IPA diberikan sebelum dan setelah mengikuti proses belajar mengajar pada materi sistem respirasi manusia.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab

¹⁵Kus Irianto, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia Untuk Para Medis*, (Bandung: CV, Yrama Widya, 2008), h.197

permasalahan yang dirumuskan diatas. Secara operasional tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media torso
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media torso
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media torso

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pendidik tentang pengaruh penggunaan media torso terhadap hasil belajar peserta didik

2. Bagi peserta didik

- a) Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
- b) Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi sekolah

Menjadi bahan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya IPA pada pokok bahasan sistem respirasi manusia.

4. Bagi pembaca

Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dibidang yang sama, serta bahan pertimbangan bagi yang berminat mengembangkan hasil penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Media*

1. Sejarah Media

Pada tahun 1965-1970 pendekatan sistem *approach* mulai menampakkan pengaruhnya dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan sistem ini mendorong digunakannya media sebagai bagian integral dalam program pembelajaran. Setiap program pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dengan memusatkan perhatian pada peserta didik. Program pembelajaran direncanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam perencanaan ini media yang akan dipakai dan cara menggunakannya telah dipertimbangkan dan ditentukan secara seksama.¹⁶

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya biasanya pendidik, peserta didik, orang lain ataupun penulis buku dan prosedur media; salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah peserta didik atau juga pendidik.

¹⁶Arief Sadiman dan Rahardjo, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002) h.9

2. Pengertian Media

Media adalah saluran komunikasi. Kata *media* berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu *perantara* antara sumber pesan (*a source*) dengan penerimaan pesan (*a raiver*) beberapa hal yang termasuk ke dalam media ini adalah film, televisi, diagram, media cetak (*printed materials*), komputer, instruktur dan lain sebagainya.¹⁷

Media adalah proses komunikasi. Pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati orang lain, agar tidak terjadi kesesatan dalam proses kominikasi perlu digunakan sarana dan prasarana yang membantu proses komunikasi.¹⁸

Menurut Rossi dan Breidle (1966) dalam buku Sanjaya menyatakan bahwa:

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pembelajaran seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.¹⁹

Menurut Inriana ciri-ciri umum media pengajaran atau pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Sesuatu yang menjadi penekanan dalam media pengajaran adalah keperagaan, yang berasal dari kata dasar “raga”. Sedangkan kata *raga* berarti sesuatu yang dapat diindra yakni dapat diraba, dilihat, dilihat dan diamati. Namun yang menjadi komponen utama indra adalah penglihatan dan pendengaran.
- b. Media pengajaran merupakan bentuk komunikasi pendidik dan murid.
- c. Media pengajaran merupakan alat bantu utama dalam mengajar di dalam kelas

¹⁷Muh.Safei, *Media Pembelajaran (Pengertian, Pengembangan dan Aplikasinya)*, (Makassar: Alauddin University Press, 2011), h.4

¹⁸Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.1

¹⁹Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT . Fajar Interpratama, 2010), h.204

atau diluar kelas.

- d. Media pengajar itu erat kaitannya dengan metode mengajar.²⁰

3. Klasifikasi dan Jenis-Jenis Media Pembelajaran

a. Klasifikasi Media

Menurut Wina Sanjaya media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

1) Dilihat dari sifatnya media dapat dibagi ke dalam:

- a) Media auditif, yaitu hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio dan rekaman suara.
- b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara yang termasuk kedalam media ini adalah foto, transparan, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
- c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat mislanya rekaman, video dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

2) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya media dapat dibagi ke dalam:

- a) Media yang diproyeksikan seperti film, slide dan transparan.
- b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan dan lain sebagainya.

²⁰Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: DIVA Perss,2011), h.53-

Klasifikasi media pembelajaran dapat dibedakan atas beberapa bagian dilihat dari segi sifatnya. Kemampuan jangkauannya serta cara atau teknik pemakaiannya.²¹

Menurut Dina Indriana klasifikasi media pembelajaran secara umum yaitu:

- 1) Menggunakan kegiatan membaca simbol-simbol kata visual.
- 2) Bersifat audio-visual-proyeksi, nonproyeksi dan berbentuk tiga dimensi.
- 3) Menggunakan teknik atau mesin.
- 4) Merupakan kumpulan-kumpulan atau bahan-bahan (*material collection*).
- 5) Merupakan contoh dari kelakuan pendidik, karena itu tidak hanya alat audio visual yang menjadi komponen dari media pengajaran, tapi juga sampai pada sudut pandang yang luas yakni kepada pribadi peserta didik dan tingkah laku pendidik.²²

b. Jenis-Jenis Media Pengajaran

Media pembelajaran berdasarkan jenisnya dapat pula dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Media asli hidup, seperti: aquarium dengan ikan dan tumbuhannya, kebun binatang dengan semua binatang yang ada, kebun percobaan/kebun botani dengan berbagai tumbuhan, insektarium (berupa kotak kaca yang berisi serangga, semut dan lain sebagainya).
- 2) Media asli mati, seperti: herbarium, taksidermi, awetan dalam botol, bioplastik dan diorama (pameran hewan dan tumbuhan yang telah dikeringkan

²¹Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT . Fajar Interpratama, 2010), h.212-213

²²Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: DIVA Perss,2011), h.54

dengan kedudukannya seperti aslinya di alam.

- 3) Media asli benda tak hidup, seperti: berbagai jenis batuan mineral, kereta api, pesawat terbang, monil, gedung, papantulis dan tempel.
- 4) Media asli tiruan atau model, seperti: model irisan bagian dalam bumi, model penampang batang, model torso tubuh manusia yang dapat dilepas dan dipasang kembali dan model DNA.
- 5) Model garfi: bagan (*chart*), diagram, grafik, poster, gambar, foto dan lukisan.
- 6) Media dengar (*audio*): program radio, tape recorder, tape penguat suara dan telepon.
- 7) Media pandang penggar (*audio visual*): televisi, video dan film suara (gambar hidup).
- 8) Media proyeksi: proyeksi diam (*still projection*), contohnya slidedan film strip, transparansi: proyeksi gerak (*movie projection*), contohnya film atau gambar hidup.
- 9) Media cetak (*printed materials*): buku cetak, koran dan majalah.

c. Fungsi Media Pembelajaran

1. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.

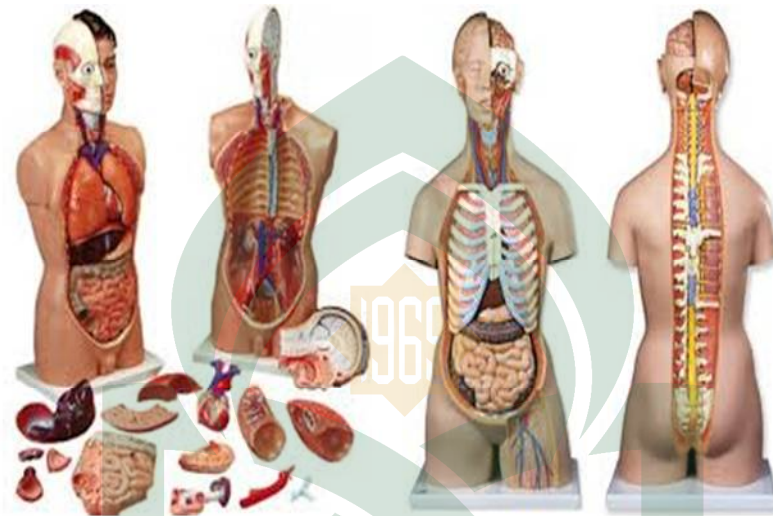
3. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan komponen yang ingin dicapai dan pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
4. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan. Dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian peserta didik semata.
5. Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran peserta didik dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
6. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
7. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir. Oleh karena itu, dapat dipengaruhi terjadinya penyakit verbalisme.²³

4. Media Torso

Media torso termasuk ke dalam kategori media tiga dimensi. Jenis media tiga dimensi dari torso yaitu model penampang (*cutaway model*). Model penampang memperlihatkan bagaimana sebuah objek untuk mengetahui susunan bagian dalamnya. Kadang-kadang model ini dinamakan model *X-Ray* atau model *Crosssection* yaitu model penampang memotong. Contoh penggunaan model

²³Muh. Shafei, *Media Pembelajaran (Pengertian, Pengembangan dan Aplikasinya)*, (Makassar: Alauddin Universty Press, 2011),.h.12.

penampang yaitu anatomi organ tubuh yang vital. Model ini sangat berguna untuk mata pelajaran biologi karena fungsinya dapat menggantikan objek sesungguhnya. Selain itu model penampang bisa memperjelas objek yang sebenarnya.²⁴



Gambar : Media Torso Tubuh Manusia

Menurut Nana Sudjana manfaat media torso ada dua yaitu:

1. Pendidik mempergunakan untuk menunjukkan posisi setiap organ tubuh pada waktu pembelajaran. Lalu peserta didik mengulang kembali mengenal apa yang mereka ketahui tentang penempatan dan fungsi dari organ tubuh manusia utamanya.
2. Untuk menunjukkan hal tersebut mereka menebarkan masing-masing bagian torso dan setiap peserta didik menyebutkan bagian torso dan meletakkan kembali pada bagian yang sebenarnya.²⁵

²⁴Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Cet.ke 9; Bandung: Sinar BARU Algesindo, 2010), h.160

²⁵Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Cet.ke 9; Bandung: Sinar BARU Algesindo, 2010), h.164

B. Sistem Respirasi

Sebagai makhluk hidup didunia termasuk manusia sangat penting baginya untuk bernafas menghirup udara. Hal ini dibutuhkan untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya tanpa bernapas manusia akan meninggal/mati. Sistem pernafasan secara garis besarnya terdiri dari paru-paru dan susunan saluran yang menghubungkan paru-paru dengan yang lainnya yaitu, hidung, tekak, pangkal tenggorok, tenggorok, cabang tenggorok.²⁶

Pada awalnya kita menghirup udara melalui rongga hidung yang kemudian melewati tekak dan pangkal tenggorok kemudian terus ke tenggorokan. Tenggorok bentuknya seperti pipa yang kuat, terletak di depan kerongkongan, melalui leher sampai mencapai rongga dada sebelah atas. Dinding tenggorok diperkuat oleh beberapa cincin rawan yang pada bagian belakangnya terbuka. Dalam rongga dada, tenggorok bercabang dua yaitu tenggorok kanan dan kiri yang masing-masing cabang memasuki paru-paru kanan dan paru-paru kiri.²⁷

Kedua cabang tenggorok tersbut mempunyai ranting-ranting seperti pada pohon. Pada ranting-rantingnya yang terakhir terdapat gelembung-gelembung paru-paru yang amat kecil dan amat tipis dindingnya. Gelembung-gelembung itu hanya dapat dilihat dengan mikroskop. Dalam dindingnya mengalir darah melalui pembuluh-pembuluh kapiler. Sehingga mudah terjadi pertukaran gas dari darah ke udara yang terdapat dalam gelembung paru-paru dan sebaliknya. Darah tersebut mengambil zat pembakar (oksigen) dan mengeluarkan karbondioksida.

Rongga dada terbagi atas 3 bagian:

²⁶Sunarto, *IPA Biologi*, (Cet; Solo: Tiga Serangkai, 2004), h. 24

²⁷Sunarto, *IPA Biologi*, (Cet; Solo: Tiga Serangkai, 2004), h. 25

1. Di depan dan di tengah agak ke kiri terletak kandung jantung yang menyelubungi seluruh jantung.
2. Di belakang kandung jantung terdapat beberapa alat yaitu tenggorok. Kerongkongan dan aorta. Organ pernafasan tersebut terpendam dalam susunan jaringan ikat yang tebal.
3. Disebelah kanan dan kirinya terdapat rongga yang dilapisi oleh selaput paru-paru parietal yaitu rongga selaput paru-paru. Rongga ini seluruhnya ditempati oleh paru-paru.

1. Anatomi Dasar Sistem Pernafasan

Sistem pernafasan pada dasarnya dibentuk oleh jalan atau saluran nafas dan paru-paru beserta pembungkusnya (*pleura*) dan rongga dada yang melindunginya. Di dalam rongga dada terdapat juga jantung didalamnya. Rongga dada dipisahkan dengan rongga perut oleh *diafragma*. Saluran nafas yang dilalui udara adalah hidung, *faring*, *laring*, *trakea*, *bronkus*, *bronkiolus* dan *alveoli*. Didalamnya terdapat sesuatu sistem yang sedemikian rupa dapat menghangatkan udara sebelum sampai ke *alveoli*.

Terdapat juga suatu sistem pertahanan yang memungkinkan kotoran atau benda asing yang masuk dapat dikeluarkan baik melalui batuk maupun bersin. Paru-paru dibungkus oleh *pleura*. *Pleura* ada yang menempel langsung ke paru, disebut sebagai *pleura visceral*. Sedangkan *pleura parietal* menempel pada dada dalam. Diantara *pleura visceral* dan *pleura parietal* terdapat cairan *pleura* yang berfungsi sebagai pelumas sehingga memungkinkan pergerakan dan pengembangan paru secara bebas tanpa ada gesekan dengan dinding dada.²⁸

²⁸Syaifuddin, *Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa Keperawatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003),h. 193

2. Fungsi organ pernafasan

Menurut Arif Pribadi setiap organ pernafasan memiliki fungsi sebagai berikut:

a) Hidung

Hidung merupakan organ pernafasan yang letaknya paling luar. Manusia menghirup udara melalui hidung. Pada permukaan rongga hidung rambut-rambut halus dan selaput lendir yang berfungsi menyaring udara yang masuk dari debu atau benda lainnya. Didalam rongga hidung terjadi penyesuaian suhu dan kelembapan udara sehingga udara yang masuk ke paru-paru tidak terlalu kering ataupun terlalu lembab.

Udara bebas tidak hanya mengandung oksigen saja namun juga gas-gas yang lain, misalnya karbondioksida, belerang dan nitrogen. Gas-gas tersebut ikut terhirup, namun hanya oksigen saja yang dapat berikatan dengan darah.²⁹

Selain sebagai organ pernafasan, hidung juga merupakan indra pembau yang sensitif. Dengan kemampuan tersebut, manusia dapat terhindar dari menghirup gas-gas beracun atau bau busuk yang mungkin mengandung bakteri penyakit yang lainnya.

b) Tenggorokan

Tenggorokan merupakan bagian dari organ-organ pernafasan. Tenggorokan berupa suatu pipa yang dimulai dari pangkal tenggorokan (*laring*). Batang tenggorokan (*trachea*), dan cabang batang tenggorokan (*bronkus*).

c) Pangkal tenggorokan (laring)

²⁹Kus Irianto, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Para Medis* (Cet I; Bandung: CV.Yrma Widya, 2013), h. 241

Setelah melewati hidung, udara masuk menuju pangkal tenggorokan melalui faring. *Faring* terletak di hulu tenggorokan dan merupakan persimpangan antara rongga mulut ke kerongkongan dan rongga hidung ke tenggorokan. Setelah melalui laring, udara selanjutnya menuju ke batang tenggorokan.³⁰

Pada batang tenggorokan ini terdapat suatu kutub *epiglottis* kutub ini bekerja dengan cara membuka jika bernafas atau berbicara dan menutup pada saat menelan makanan. Adanya kutub tersebut, udara akan masuk ke paru-paru dan makanan akan menuju lambung. Kita jangan makan sambil berbicara, hal tersebut dapat mengakibatkan makanan masuk ke paru-paru dan tenggorokan. Oleh karena itulah hindari makan berbicara. Pada laring dibawah *epiglottis* terdapat pita suara. Ketika udara melewati pita suara akan bergetar dan menghasilkan suara.³¹

d) Batang tenggorokan (*trachea*)

Batang tenggorokan tersusun dari cincin-cincin tulang rawan dan terletak di depan kerongkongan. Batang tenggorokan memanjang dari leher ke rongga dada atas. Di dalam rongga dada, batang tenggorokan ini bercabang dua. Setiap cabangnya masuk menuju paru-paru kanan dan kiri.

e) Cabang batang tenggorokan (*bronkus*)

Cabang batang tenggorokan (*bronkus*) merupakan cabang dari trachea. *Bronkus* terbagi menjadi dua, yaitu yang menuju paru-paru kanan dan menuju paru-paru kiri. *Bronkus* bercabang lagi menuju *bronkiolus*. Masing-masing cabang tersebut berakhir pada gelembung paru-paru atau *alveolus*. *Alveolus* merupakan

³⁰Rikky Firmansyah dkk, *Mudah dan Aktif Belajar Biologi*, (Jakarta; Pusat Perbukuan, 2009),h. 103

³¹Rikky Firmansyah dkk, *Mudah dan Aktif Belajar Biologi*, (Jakarta; Pusat Perbukuan, 2009),h. 104

tempat terjadinya difusi oksigen ke dalam darah, oleh karena itu dinding *alveolus* mengandung banyak kapiler darah.

f) Paru-paru

Paru-paru terletak di dalam rongga dada antara dada dan rongga perut terdapat suatu pembatas yang disebut diafragma. Pembatas ini bukan sekedar pembatas, tetapi berperan juga dalam proses pernapasan. Paru-paru terbagi menjadi paru-paru kanan dan paru-paru kiri. Paru-paru pada dasarnya merupakan cabang-cabang suatu saluran yang ujungnya bergelembung. Gelembung-gelembung tersebut disebut *alveoli*. Dalam *alveoli* inilah sesungguhnya terjadi pertukaran gas-gas.

Paru-paru kanan terdiri atas tiga belahan sedangkan paru-paru kiri hanya dua belahan. Paru-paru kanan lebih besar dibandingkan yang kiri.³²

3. Mekanisme Pernapasan pada Manusia

a. Mekanisme pernapasan dada

Pada saat otot antar tulang rusuk berkontraksi, tulang rusuk akan naik dan rongga dada membesar. Akibatnya tekanan udara didalam rongga dada menjadi lebih kecil dari pada tekanan udara diluar sehingga udara masuk ke paru-paru (*inspirasi*) sementara itu, pada saat otot antar tulang rusuk berelaksasi atau mengendur, tulang rusuk akan turun sehingga rongga dada menjadi kecil atau kembali ke ukuran semula. Akibatnya, tekanan udara dalam rongga dada menjadi lebih besar dari pada tekanan udara diluar rongga dada. Hal ini menyebabkan udara terdorong keluar (*ekspirasi*) menuju hidung atau mulut

³²Arif Pribadi, *Biologi SMA Kelas 2* (Cet. 2; Bandung: Yulistira, 2010) h.167-169.

b. Mekanisme pernapasan perut

Pernapasan perut terjadi akibat adanya kontraksi otot *diafragma*. Pada saat otot *diafragma* berkontraksi, posisi otot *diafragma* menjadi mendatar. Akibatnya, rongga dada membesar dan tekanan udara didalam rongga dada menjadi lebih kecil dari pada tekanan udara diluar sehingga udara masuk ke paru-paru (*inspirasi*). Sebaliknya, pada saat otot *diafragma* berelaksasi rongga dada mengecil dan tekanan udara lebih besar. Akibatnya, udara keluar dari paru-paru (*ekspirasi*).

4. Gangguan pada Sistem Pernafasan

1. Tuberkolosis (TBC)

Gangguan ini disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberkolosis* sehingga menimbulkan bintil-bintil pada alveolus. Adanya bintil-bintil tersebut menyebabkan difusi oksigen dalam alveolus terhambat. Tuberkolosis dapat menghancurkan jaringan paru-paru sehingga oksigen tidak dapat melewati *alveolus* untuk masuk kedalam aliran darah

2. Bronkhitis

Bronkhitis adalah peradangan pada bronkus yang disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri yang ada pada saluran pernapasan. Radang ini menyebabkan bronkus membesar dan menghasilkan banyak lendir sehingga menyumbat saluran pernapasan. Tanda-tandanya penderita mengalami batuk yang dalam.

3. Influenza

Influenza disebabkan oleh virus influenza. Gejala yang ditimbulkan antara lain pilek, hidung tersumbat, bersin-bersin, dan tenggorokan terasa gatal. Influenza merupakan suatu penyakit infeksi saluran pernafasan terutama ditandai oleh demam, menggigil, sakit kepala, sakit otot, sakit kepala disertai pilek, sakit tenggorokan dan

batuk yang tidak berdahak. Lama sakit berlangsung antara 2-7 hari dan biasanya sembuh sendiri.

4. Emfisema

Merupakan keadaan dimana alveoli menjadi kaku, mengembang, dan terus-menerus terisi udara walaupun setelah ekspirasi. Sering alveoli-alveoli ini bersatu menjadi satu alveoli yang lebih besar. Dengan demikian rongga dada tetap banyak berisi udara walaupun telah terjadi ekspirasi dan pertukaran udara akan banyak terganggu. Faktor-faktor yang mempermudah terjadinya emfisema adalah polusi udara, asap rokok dan seorang penderita asma akan lebih mudah terkena penyakit emfisema.

5. Asma

Penyakit asma adalah penyakit yang menyerang cabang-cabang halus bronkus yang sudah tidak memiliki kerangka cincin-cincin tulang rawan, sehingga terjadi penyempitan yang mendadak. Akibatnya penderita sesak nafas, sehingga untuk membantu pernapasan seluruh otot-otot pernafasan difungsikan secara maksimal. Penyebab asma adalah alergi atau peka terhadap berbagai bahan seperti: butir-butir sari bunga, bulu kucing, spora jamur dan sebagainya.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Manusia adalah makhluk yang memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, oleh karena itu manusia tidak dapat terpisahkan dari kegiatan belajar untuk memenuhi rasa ingin tahu tersebut. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS Az-Zumar/39 : 9, yang berbunyi :

أَمَّنْ هُوَ فَنِتْ ءَالِيَّ ءَالِيَّ لِ سَاجِدَاوَقْلَ ءِيمَايَحْ ذُرْ أَلْ خِرَةَ وَيَوْ جُوا رَحْ مَ رَبِّهِ
 قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
 الْأَلْبَابِ ٩

Terjemahnya :

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.³³

Ayat ini memberikan sinyal bahwa Allah swt. membedakan antara orang-orang yang berilmu dan orang jahil (bodoh). Allah swt. begitu mencintai hambanya yang belajar karena melalui kegiatan belajar juga diperoleh perubahan dalam individu, seperti dari keadaan tidak tahu menjadi tahu. Karena belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungan. Dalam perubahan tingkah laku yang diperoleh dari kegiatan bersifat menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.

Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar sudah belum tentu ada yang mengajarnya, dan begitu pula sebaliknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Kalau sudah terjadi proses/saling interaksi antara yang mengajar dengan yang belajar, sebenarnya berada pada suatu kondisi unik, sebab secara sengaja, masing-masing pihak berada dalam suasana belajar. Jadi pendidik walaupun dikatakan sebagai pengajar sebenarnya secara tidak langsung juga melakukan belajar.³⁴

³³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: CV. Alfatif Berkah Cipta), h.459.

³⁴Sardirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 19.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan.

Artinya tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar termasuk dalam cakupan tanggung jawab pendidik.³⁵

Menurut Burton dalam Ahmad mengemukakan bahwa:

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lainnya dan individu dengan lingkungannya.³⁶

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.³⁷

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadinya proses belajar. proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.³⁸

“Belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian,

³⁵ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2005), h.17-18

³⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.3

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Cet. III; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), h.59.

³⁸ Mudjiono dan Dimayanti, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2002), h.7.

harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fsikis untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁹

Untuk meningkatkan hasil belajar dalam bentuk pengaruh instruksional dan untuk mengarahkan pengaruh pengiring terhadap hal-hal yang positif dan berguna bagi peserta didik, pendidik harus pandai memilih isi pengajaran serta bagaimana proses belajar itu harus dikelola dan dilaksanakan di sekolah. Ada dua jenis belajar yang perlu dibedakan, yakni belajar konsep dan proses. Belajar konsep lebih menekankan hasil belajar pada pemahaman fakta dan prinsip, banyak bergantung pada apa yang diajarkan pendidik, yaitu bahan atau isi pelajaran, dan lebih bersifat kognitif. Sedangkan belajar proses atau keterampilan proses lebih menekankan pada masalah bagaimana bahan pelajaran itu diajarkan dan dipelajari.⁴⁰

Adapun beberapa perumusan tentang belajar dalam Hamalik sebagai berikut:

- a) Dalam pengertian lama, mengidentifikasikan belajar adalah memperoleh pengetahuan, latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis.
- b) Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman
“learning is defined as the modification or strengthening of behavior experiencing”. Jadi belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan

³⁹Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2005),h.21

⁴⁰Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), h.34-35

suatu hasil atau tujuan. Belajar disini bukan hanya mengingat, akan tetapi juga mengalami atau berpartisipasi langsung.

- c) Sejalan dengan perumusan di atas, ada pula tafsiran lain tentang belajar yaitu belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar disinilah menitikberatkan pada interaksi antara individu dengan lingkungannya.⁴¹

Namun pada dasarnya belajar merupakan proses yang menghendaki adanya perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Teori Piaget menyatakan bahwa anak menjadi tahu dan memahami lingkungannya melalui jalan interaksi dan beradaptasi dengan lingkungan tersebut. Menurut teori ini peserta didik harus membangun pengetahuannya sendiri melalui observasi, eksperimen, diskusi, dan lain-lain. Implikasi dari teori tersebut terhadap pembelajaran sains adalah bahwa pendidik harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir dan menggunakan akalnnya. Jadi unsur-unsur pokok yang terkandung dalam pengertian belajar dalam Hamalik adalah:

- a) Belajar sebagai proses pengalaman.
- b) Perolehan pengetahuan dan keterampilan.
- c) Perubahan tingkah laku bersifat relatif permanen.
- d) Aktivitas diri.⁴²

2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu intruksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁴³ Sedangkan menurut Nana Sujana hasil

⁴¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), h.27-28

⁴²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), h.28

⁴³Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.95.

belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁴⁴

Benyamin S.Bloom membagi tiga ranah hasil belajar (*domain*) yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.⁴⁵

1. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah ini terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Sehingga hasil belajar menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan yang diaplikasikan dalam bentuk penilaian dalam rangka memberikan pertimbangan apakah tujuan pendidikan tersebut tercapai. Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya tetap digolongkan kedalam dua golongan, yakni faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri).

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis ini mencakup faktor material pembelajaran seperti, faktor

⁴⁴Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet. I; Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012). h.15.

⁴⁵Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet. I; Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012). h.14.

lingkungan, faktor instrumental, faktor kondisi individual subjek didik. Material pembelajaran turut menentukan proses dan hasil belajar yang akan dicapai subjek didik karena itu penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan kesesuaian material pembelajaran dengan tingkat pengetahuan peserta didik.

Faktor lingkungan yang meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial juga perlu mendapat perhatian. Belajar dalam kondisi alam yang segar selalu lebih efektif dari pada sebaliknya. Demikian pula belajar pagi hari selalu memberikan hasil lebih baik dari pada sore hari. Sementara itu lingkungan sosial yang hiruk pikuk terlalu ramai, juga kurang kondusif bagi proses belajar dan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Yang tak kalah pentingnya untuk dipahami adalah faktor instrumental, baik yang tergolong perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*). Perangkat keras seperti perangkat pembelajaran, alat praktikum, buku teks, dan sebagainya sangat berperan penting sebagai sarana pencapaian tujuan belajar.

Faktor fisiologis lainnya yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi individual subjek didik sendiri. Kesegaran jasmani dan kesehatan indra juga termasuk dalam faktor ini. Subjek didik yang berada dalam kondisi jasmani yang kurang segar tidak akan memiliki kesiapan yang memadai untuk memulai tindakan belajar.

b. Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar jumlahnya banyak sekali dan masing-masingnya tidak dapat dibahas secara terpisah. Perilaku individu termasuk perilaku belajar merupakan totalitas penghayatan dan aktivitas yang lahir sebagai hasil akhir saling pengaruh antara berbagai gejala, seperti

perhatian, pengamatan, ingatan, pikiran, dan motif.⁴⁶

Sugihartono, menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut :

a) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor internal meliputi : faktor jasmani dan faktor psikologis.

b) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi : faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.⁴⁷

3. Ciri-ciri Belajar

Adapun ciri-ciri belajar menurut William Burton dalam Hamalik sebagai berikut:

- a. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
- b. Proses situasi melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu.
- c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
- e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
- f. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.
- g. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalam dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan muri.
- h. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.

⁴⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 183-184.

⁴⁷Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h.76-77.

- i. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
- j. Hasil-hasil belajar secara fungsional berkaitan satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
- k. Proses belajar berlangsung secara efektif dibawah bimbingan yang merangsang dan tanpa tekanan dan paksaan.
- l. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
- m. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan bergua serta bermakna baginya.⁴⁸

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dibedakan menjadi tiga macam yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan/kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁴⁹

Pembelajaran adalah kegiatan jamak karena melalui urutan dan penyusunan kurikulum pusat, pembuatan analisis materi pembelajaran (AMP), pembuatan rencana mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar, yaitu pembelajaran dan evaluasi prestasi belajar. Didalam rangkaian proses tersebut kegiatan awal yang mendahului

⁴⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005), h.31.

⁴⁹Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.181.

merupakan faktor penentu keberhasilan kegiatan berikutnya.⁵⁰

Proses pembelajaran, berkenaan dengan penyusunan yang sejalan dengan kesiapan peserta didik dan mendasar pada materi serta proses pembelajaran praktis yang mampu menimbulkan pemahaman peserta didik melalui kreativitas aktifnya dalam kelas. Berlangsungnya proses pembelajaran tidak terlepas dari lingkungan sekitar serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

4. Aktivitas dalam Belajar

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh peserta didik di sekolah. Aktivitas peserta didik tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. Dledrich dalam Sardiman membuat suatu daftar kegiatan peserta didik yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activites* meliputi membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activites*, meliputi menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengemukakan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) *Listening activites*, meliputi uraian, percakapan, diskusi, music dan pidato.
- 4) *Writing activites*, meliputi menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activites*, meliputi menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activites*, meliputi melakukan percobaan, membuat kontruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental activites*, meliputi menaggap, mengingat, memecahkan soal,

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), h.3-4.

menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

- 8) *Emotional activities*, meliputi menaruh minat, merasa bosan, gembira, semangat, bergairah, tenang dan gugup.⁵¹

Menurut Hamalik adapun nilai-nilai aktivitas dalam pengajaran bagi peserta didik sebagai berikut:

- a) Para peserta didik mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik secara integral.
- c) Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan peserta didik.
- d) Para peserta didik bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- e) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- f) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan orang tua dengan pendidik.
- g) Pengajaran diselenggarakan secara realitas dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalitas.
- h) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktifitas dalam kehidupan di masyarakat.⁵²

Menurut Amri transfer belajar harus sesuai dengan materi yang diajarkan karena pada dasarnya seorang peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan

⁵¹Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2005),h.76

⁵²Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), h.76

pendidik dan peserta didik harus mengalami sendiri prosesnya secara langsung.

Contohnya:

1. Peserta didik belajar dari mengalami sendiri, bukan dari pemberian orang lain.
2. Keterampilan dan pengetahuan itu diperluas dari konteks yang terbatas (sedikit demi sedikit)
3. Penting bagi peserta didik mengetahui alasan dia belajar dan bagaimana ia menggunakan pengetahuan dan keterampilan itu.⁵³



⁵³Sofyan Amri, *Proses Pembelajaran*, (Cet.I; Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya, 2010), h.23

BAB III

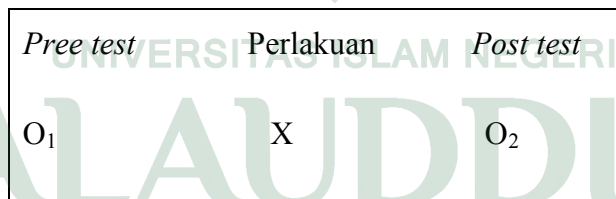
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *pre-eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan dari perlakuan yang diberikan terhadap subjek yang diteliti. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media torso pada pokok bahasan sistem respirasi manusia pada peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kab.Wajo.

Desain penelitian *pre-eksperimen* yang digunakan yaitu *One Group PretestPosttest Design* yaitu eksperimen yang menggunakan dua design yaitu pretes sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Keterangan :

X = Kelas yang diberi perlakuan

O₁ = Nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

$O_2 =$ Nilai posttest (setelah diberiperlakuan)⁵⁴

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah As'Adiyah Putri No.1 Belawa Kabupaten Wajo dan yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik di kelas V.

1. Identitas Madrasah

- Nama Madrasah : MI As'adiyah No. 1 Putri Belawa
- NSM : 111273130002
- NPSN : 60723822
- Jalan : Jl. K.H. Muh. Yunus Maratan
No. 16 Menge
- Desa/Kel : Belawa
- Kecamatan : Belawa
- Kabupaten : Wajo
- Propinsi : Sulawesi selatan
- Nama Yayasan : As'adiyah
- No. Telpn : 0421-3583440
- Kode Pos : 90953
- NPWP : 00.571.831.7-808.000
- Akreditasi : B
- Tahun : 2014
- Tahun Berdiri : 1953

⁵⁴Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. (Bandung. PT. Alfabeta, 2010) h.110-111

➤ Lembaga

No. SK : 17/AS/C/3/1994

Tanggal SK : 3/6/1994

➤ Tanah / Bangunan

Luas Tanah : 2.000 M²

Status Tanah : Milik

Tanah Bersertifikat : Ya

Status Bangunan : 540 m²

➤ Alamat E-Mail Madrasah : mislPutriBelawa@yahoo.com

2. Latar Belakang berdirinya MI As'adiyah Putri No.1 Belawa

Pada saat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini, kebutuhan manusia akan ilmu pengetahuan yang bermutu sudah merupakan hal yang sangat penting, sebagaimana yang diamanatkan dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab IV bagian I pasal V ayat 1 dijelaskan bahwa "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh ilmu yang bermutu". Namun kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tanpa dibarengi dengan pendidikan agama yang kuat dikhawatirkan melahirkan cendekiawan-cendekiawan yang sekuler dan generasi-generasi yang tidak berakhlak.

MI. As'adiyah No.1 Putri Belawa adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan menanamkan nilai-nilai agama, ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didiknya. Madrasah ini didirikan sejak tahun 1953 telah berkiprah dan menghasilkan alumni-alumni yang ahli, berkompetensi dan berakhlak. Hal ini dapat dilihat dengan adanya alumni yang

berprofesi sebagai ulama, pendidik, dosen, pengusaha, birokrat, legislator, dan berbagai profesi lainnya. Oleh karena itu, keberadaan dan kesinambungan pendidikan di MI. As'adiyah No. 1 Putri Belawa layak diapresiasi, dipertahankan dan dilanjutkan pembangunannya

3. Visi Misi dan Tujuan MI As'adiyah Putri No.1 Belawa

Adapun visi, misi dan tujuan MI As'adiyah No.1 Putri Belawa Kab.Wajo sebagai berikut:

> VISI :

Terbentuknya Insan yang Cerdas, Terampil, Beriman dan Bertakwa

> MISI:

- Meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan bakat, sikap dan kemampuan yang dimiliki peserta didik.
- Meningkatkan aktifitas peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan melalui kegiatan keagamaan dan pelaksanaan ibadah.

> TUJUAN

- Meningkatkan pengetahuan peserta didik untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berjiwa Islami.
- Menanamkan sikap santun, berbudi pekerti luhur dan berbudaya dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah swt.
- Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan dan mencerdaskan.

- Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan.
- Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana kebudayaan yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

4. Data Pendidik, Peserta Didik serta Sarana Prasarana Madrasah

- **Data Personal Pendidik**

Table 4.1
Jumlah Personal Pendidik

No.	Personal	PNS			NON PNS			TOTAL PERSONAL		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	Kepala Madrasah	-	-	0	-	1	1	-	1	1
2	Wakamad	-	-	0	-	-	0	-	-	0
3	Pendidik Kelas	-	-	0	3	3	6	3	3	6
4	Pendidik Penjaskes	-	-	0	1	-	1	1	-	1
5	Pendidik PAI	-	-	0	-	2	2	-	2	2
6	Pendidik BK	-	-	0	-	-	0	-	-	0
7	Kepala TU	-	-	0	-	-	0	-	-	0
8	Staf TU	-	-	0	-	-	0	-	-	0
9	Bendahara	-	-	0	-	1	1	-	1	1
10	Pustakawan	-	-	0	-	1	1	-	1	1
11	Laboran	-	-	0	-	-	0	-	-	0
12	Bujang	-	-	0	1	-	1	1	-	1
13	Satpam	-	-	0	-	-	0	-	-	0
14	Instruktur Ekskul	-	-	0	3	3	6	3	3	6

- **Data Personal Peserta Didik**

Table 4.2

Jumlah Personal Peserta Didik

No.	Kelas	LK	PR	Jumlah	Rombel
1	Kelas 1	-	19	19	1

2	Kelas 2	-	19	19	1
3	Kelas 3	-	21	21	1
4	Kelas 4	-	22	22	1
5	Kelas 5	-	26	26	1
6	Kelas 6	-	23	23	1
Jumlah		-	130	130	6

- **Data Sarana dan Prasarana**

Table 4.3
Kondisi Bangunan dan Sarana

No	Jenisa Ruangan	Kondisi (UnitA)				Jumlah
		Ada	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kantor	√	-	-	1	1
2	Pendidik	√	-	-	1	1
3	Kelas	√	3	3	-	6
4	Laboratorium	-	-	-	-	0
5	Perpustakaan	√	-	-	1	1
6	Mushallah	-	-	-	-	0
7	WC	√	-	-	2	2
8	UKS	√	-	-	1	1
9	Kantin	√	-	-	1	1

B. Populasi

Populasi adalah semua subyek atau objek sasaran penelitian.⁵⁵

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁶ Populasi yang diambil dalam penelitian

⁵⁵Khalifah Mustamin. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta. Aynat Publishing, 2015). H.61

⁵⁶Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. (Bandung. PT. Alfabeta, 2010) h.61

ini adalah seluruh peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah As'Adiyah Putri No.1 Belawa Kabupaten Wajo dengan jumlah peserta didik 26 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau cara pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni tes, observasi dan dokumentasi. Tentang teknik pengumpulan data yang digunakan lebih lengkapnya berikut akan dijelaskan dibawah ini:

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes juga dapat didefinisikan sebagai sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh yang dites.⁵⁷ Dalam penelitian ini instrumen pengumpul data berupa serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu/kelompok.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi

⁵⁷Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Guruan*, (Cet I; Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015),h. 137

digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur karena observasi yang dilakukan oleh pengamat tidak menggunakan instrumen pengamatan dan tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, dalam pengamatan ini peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁵⁸

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) alam maupun sosial yang diamati.

Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah tes pengetahuan. Tes pengetahuan yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaan dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula.

E. Prosedur Penelitian

Tahap penelitian merupakan salah satu rencana tentang cara pengumpulan data dan analisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan tujuannya. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini penulis terlebih dahulu melengkapi hal-hal yang dibutuhkan di lapangan yaitu; rencana penelitian, rencana penyusunan proposal untuk diseminarkan,

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Guruan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung. PT. Alfabeta, 2010), h. 205

mempersiapkan seluruh persuratan yang diperlukan dalam penelitian, menyusun program pengajaran sesuai kurikulum, serta menyusun instrumen penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah pengumpulan data yang berupa tes dalam bentuk pilihan ganda digunakan karena dapat mengukur pengetahuan peserta didik tentang konsep materi sistem respirasi (pernapasan) pada manusia melalui jawaban yang tepat.

3. Tahap Pelaksanaan

Cara yang dilakukan pada tahap ini yaitu melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data konkrit dengan menggunakan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti pada tahap pelaksanaan yaitu :

- a. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik di kelas V MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kabupaten Wajo tentang materi sistem respirasi (pernapasan) pada manusia.
- b. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan *pretest* kepada subjek penelitian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas V MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kabupaten Wajo pada materi sistem respirasi (pernapasan) pada manusia sebelum penggunaan media torso.
- c. Pada pertemuan ketiga peneliti memberikan penjelasan dengan menggunakan media torso pada materi sistem respirasi (pernapasan) pada manusia di kelas V MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kabupaten Wajo. Hal ini dilakukan untuk memberikan variasi dalam proses belajar peserta didik .

d. Pada pertemuan keempat peneliti memberikan *posttest* kepada subjek penelitian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas V MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kabupaten Wajo dengan pada materi sistem respirasi (pernapasan) pada manusia setelah penggunaan media torso.

4. Tahap Pengolahan data

Pada tahap ini semua data yang diperoleh dilokasi penelitian berupa tes dalam bentuk pilihan ganda diperiksa kembali selanjutnya diolah.

5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan implikasi penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi yang merupakan hasil akhir penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu teknik pengolahan data yang tujuannya untuk menuliskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas populasi yang diamati. Statistik jenis ini memberikan cara untuk mengurangi jumlah data ke dalam bentuk yang dapat diolah dan menggambarkan dengan tepat mengenai rata-rata, perbedaan, hubungan-hubungan, dan sebagainya.⁵⁹ Hasil analisis deskriptif tersebut berfungsi mendapatkan gambaran yang lebih jelas untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menggunakan statistik deskriptif.

Langkah-langkah dalam penyusunan data hasil penelitian adalah:

a. Membuat tabel Distribusi Frekuensi

⁵⁹Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan*, (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.107.

Langkah langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rentang nilai (R), yakni data terbesar dikurangi data yang terkecil

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = Rentang Nilai

X_t = Data terbesar

X_r = Data terkecil⁶⁰

2. Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

K = Kelas interval

n = Banyaknya data atau jumlah sampel.⁶¹

3. Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Kelas interval⁶²

- b. Mean atau rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan :

⁶⁰Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika* (Cet. III; Makassar: Andira Publisher, 2008), h. 163.

⁶¹Syafruddin Siregar, *Statistik Terapan Untuk Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 24

⁶²Syafruddin Siregar, *Statistik Terapan Untuk Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 24.

\bar{x} = Rata-rata

f_i = Frekuensi

x_i = Titik tengah.⁶³

c. Variansi

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

s^2 = variansi

\bar{x} = mean

\bar{x}_i = titik tengah interval ke-i

f_i = frekuensi kelas ke-i

d. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{s^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

S^2 = variansi .⁶⁴

e. Menentukan Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Banyaknya sampel responden.⁶⁵

⁶³Muhammad Arief Tiro, *Dasar-dasar Statistika* (Cet. III; Makassar: Andira Publisher, 2008), h. 133.

⁶⁴Muhammad Arief Tiro, *Dasar-dasar Statistik* (Cet. III; Makassar: Andira Publisher, 2008), h. 133.

Untuk kategorisasi statistik, peneliti gunakan rumus yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kategorisasi Statistik	
Rentang	Kategorisasi
$X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD})$	Rendah
$(\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$(\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$	Tinggi

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial, sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*, pada statistik inferensial teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal.⁶⁵ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 23.

b. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil *pre-test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan hasil *post-test* sesudah diberi

⁶⁵Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Cet VIII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 130.

⁶⁶Kasmadi, SST., M.Pd, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), hal. 92.

perlakuan (*treatment*). Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata penelitian dengan bantuan SPSS Versi 23. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata nilai *post-test*

μ_2 = rata-rata nilai *pre-test*⁶⁷

Dengan kriteria pengujinya adalah terima H_0 jika $\text{sig} > 0,05$ dan tolak H_0 dengan keadaan yang berbeda.



⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 230.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo. Setelah itu peneliti melakukan diskusi dengan wali kelas V As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo, pada kesempatan tersebut peneliti bersama dengan wali kelas menyepakati waktu penelitian yang dimulai pada tanggal 26 Agustus 2017.

Bagian ini, akan dibahas hasil penelitian secara rinci dengan pendekatan analisis statistik. Dalam penelitian ini, terdapat dua analisis yaitu analisis deskriptif dan inferensial, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media torso dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media torso. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu adakah perbedaan hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo. Selain itu statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.

a. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik kelas V As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo sebelum diterapkan Media Torso

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MIAs'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo yang berjumlah 26 peserta didik dimulai pada tanggal 26 Agustus 2017, melalui *instrumen* kinerja yaitu tes pengetahuan, peneliti mengumpulkan data nilai hasil belajar peserta didik kelas V As'adiyah Putri No.1

Belawa Kab. Wajo. Adapun daftar nilai Hasil Belajar kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo sebelum menggunakan Media Torso sebagai berikut:

Tabel 4.4

Daftar Nilai peserta didik MI As'adiyah No.1 Belawa Kab. Wajo Sebelum menggunakan Media Torso.

Nama Peserta Didik	Daftar Nilai <i>Pretes</i>
Khaeriatun Nailly Sa'adah	50
Atifah Ridha	10
Nurkhalifah Az-Zahra	40
Salsabila Putri Ulwa	30
Nurfadilah	60
Nurfirdayanti	70
Nur Anisa	10
Ramayana	50
Khaelillah Regita Firdasari	20
Kurnia	60
Mutia Rahmi	30
Nuralifah Darwis	40
Yumna Salsabila	50
Hana Safitri	20
Niswatun Zahra	30
Andi Annisah Sam	70
Nurul Ilmiyah Rusti	10
Niapratiwi	60
Elya Mutia Rusli	20
Dhina Aulia	40
Zahrah Nurul Abidah	30
A. Khaerunnisa	40
Nurul Saadah	10
Nurnajwah	20

Nurul Aridah	30
Salsabila Andayanti	10

1. Menghitung rentang nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 70 - 10 \\ &= 60 \end{aligned}$$

2. Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 26 \\ &= 1 + (3,3) 1,41 \\ &= 1 + 4,66 \end{aligned}$$

$$= 5,66 \text{ (dibulatkan 6)}$$

3. Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{60}{6} = 10$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta didik MI As'adiyah Putri

No.1 Belawa Kab. Wajo Sebelum Menggunakan Media Torso

Interval	frekuensi	Xi	fi.xi	xi.x	(xi.x) ²	f. (xi.x) ²
----------	-----------	----	-------	------	---------------------	------------------------

10-19	5	14.5	14,5	-25	33	165
20-29	4	24.5	98	-15	225	900
30-39	5	34.5	172,5	-5	25	125
40-49	4	44.5	178	5	25	100
50-59	3	54.5	163,5	15	225	675
60-69	3	64.5	193,5	25	625	1875
70-79	2	74.5	149	35	1225	2450
Jumlah	26		1027			6290

Sebelum menggunakan media torso peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo menunjukkan nilai yang diperoleh peserta didik bervariasi mulai dari nilai terendah 10 dan nilai tertinggi mencapai 70. Dengan rentang nilai 60 menunjukkan kemampuan peserta didik sangat bervariasi.

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Mean atau Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^k f_i} = \frac{1027}{26} = 39,5$$

- b. Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{6290}{25} = 251,6$$

- c. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{S^2} = \sqrt{251,6}$$

$$= 15,86$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo sebelum menggunakan media torso adalah 39,5 dengan variansi 215,6 dan standar deviasi 15,86. Rangkuman data hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media torso, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Tabel statistik Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media torso

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	26
Skor Maksimum	70
Skor Minimum	10
Rentang nilai	60
Panjang Kelas Interval	10
Rata-rata (Mean)	39,5
Variansi	251,6
Standar Deviasi	15,86

d. Mentukan Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{26} \times 100\% = 19,23$$

$$P = \frac{4}{26} \times 100\% = 15,38$$

$$P = \frac{5}{26} \times 100\% = 19,23$$

$$P = \frac{4}{26} \times 100\% = 15,38$$

$$P = \frac{3}{26} \times 100\% = 11,53$$

$$P = \frac{3}{26} \times 100\% = 11,53$$

$$P = \frac{2}{26} \times 100\% = 7,69$$

Jumlah kelas interval adalah 7 dengan panjang kelas 10 (pada Tabel 4.5) kelas interval pertama dengan perolehan nilai hasil belajar peserta didik 10-19 memiliki frekuensi 5 dengan persentase 19,23 %, kelas interval kedua dengan nilai hasil belajar peserta didik 20-29 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 15,38 %, kelas interval ketiga dengan nilai hasil belajar peserta didik 30-39 memiliki frekuensi 5 dengan persentase 19,23%, kelas interval keempat dengan nilai hasil belajar peserta didik 40-49 memiliki frekuensi 4, dengan persentase 15,38%, kelas interval kelima dan enam dengan perolehan nilai hasil belajar peserta didik 50-59 memiliki frekuensi 3 dengan persentase 11,53 %, kelas interval keenam dengan nilai hasil belajar peserta didik 60-69 memiliki frekuensi 3, dengan persentase 11,53%, kelas interval ketujuh dengan perolehan nilai hasil belajar peserta didik 70-79 memiliki frekuensi 2 dengan persentase 7,69 %.

Untuk kategorisasi statistik, peneliti menggunakan kategori yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar, sebagai berikut:

Tabel 4.7

Persentasi Tingkat Penguasaan Materi sebelum Penerapan Media

Torso

No	Nilai	Kategori	frekuensi	Persentase
1	$X < (23,64)$	Rendah	9	34,61
2	$(23,64) \leq X < (55,36)$	Sedang	12	46,15
3	$(55,36) \leq X$	Tinggi	5	19,23
Jumlah			26	99,99

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo sebelum diajar dengan menggunakan media torso. Pada kategori rendah dengan persentase 34,61 % terdapat 9 orang. Pada

kategori sedang dengan persentase 46,15 % terdapat 12 orang. Pada kategori tinggi dengan persentase 19,23 % terdapat 5 orang. Jadi berdasarkan persentasi di atas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo sebelum diajar dengan menggunakan media torso berada pada kategori sedang.

a. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo Setelah Menggunakan Media Torso

Data yang diperoleh dari instrumen *posttest* atau hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo setelah menggunakan media torso kemudian diolah dengan rumus-rumus seperti sebelumnya.

Tabel 4.8

Daftar nilai peserta didik MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo setelah menggunakan media torso

Nama Subjek	Daftar Nilai <i>Postes</i>
Khaeriatun Nailly Sa'adah	80
Atifah Ridha	70
Nurkhalifah Az-Zahra	70
Salsabila Putri Ulwa	60
Nurfadilah	90
Nurfirdayanti	100
Nur Anisa	70
Ramayana	80
Khaelillah Regita Firdasari	90
Kurnia	60
Mutia Rahmi	90
Nuralifah Darwis	100
Yumna Salsabila	80
Hana Safitri	90

Niswatun Zahra	80
Andi Annisah Sam	70
Nurul Ilmiyah Rusti	100
Niapratiwi	60
Elya Mutia Rusli	90
Dhina Aulia	80
Zahrah Nurul Abidah	70
A. Khaerunnisa	100
Nurul Saadah	90
Nurnajwah	70
Nurul Aridah	60
Salsabila Andayanti	80

1. Menghitung rentang nilai (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 100 - 60 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

2. Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 26 \\
 &= 1 + (3,3) 1,41 \\
 &= 1 + 4,66 \\
 &= 5,66 \text{ (dibulatkan 6)}
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{40}{6} = 6,6 \text{ (dibulatkan 7)}$$

4. Tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI As'adiyah

Putri No.1 Belawa Kab. Wajonetelah Menggunakan Media Torso

Interval	Frekuensi	Xi	fi.xi	xi.x	(xi.x) ²	f.(xi.x) ²
60-66	4	63	252	-16,69	278,56	1114,22
67-73	6	70	420	-9,69	93,90	563,38
74-80	6	77	462	-2,69	7,24	43,42
81-87	0	84	0	4,31	18,58	0,00
88-94	6	91	546	11,31	127,92	767,50
95-101	4	98	392	18,31	335,26	1341,02
Jumlah	26		2072			3829,54

a. Mean atau rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^n f_i}$$

$$= \frac{2072}{26}$$

$$= 79,69$$

b. Variansi (S²)

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{3829,54}{25}$$

$$= 153,18$$

c. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{153,18}$$

$$= 12,37$$

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajodijajar dengan menggunakan media torso yaitu 79,69 dengan variansi 153,18 dan standar deviasi 12,37 rangkuman data tes hasil belajar peserta didik

setelah diajar dengan menggunakan media torso disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Statistik Hasil Belajar Peserta Didik setelah diajar dengan Menggunakan Media Torso

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	26
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	60
Rentang nilai	40
Panjang Kelas Interval	7
Rata-rata (Mean)	79,69
Variansi	153,18
Standar Deviasi	12,37

d. Menentukan persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{26} \times 100\% = 15,38$$

$$P = \frac{6}{26} \times 100\% = 23,08$$

$$P = \frac{6}{26} \times 100\% = 23,08$$

$$P = \frac{0}{26} \times 100\% = 0,00$$

$$P = \frac{6}{26} \times 100\% = 23,08$$

$$P = \frac{4}{26} \times 100\% = 15,38$$

Jumlah kelas interval adalah enam dengan panjang kelas tujuh (pada Tabel 4.8) kelas interval pertama dengan perolehan nilai hasil belajar peserta didik 60-66 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 15,38 % , kelas interval kedua dengan nilai hasil belajar peserta didik 67-73 memiliki frekuensi 6, dengan persentase 23,08%,

kelas interval ketiga dengan nilai hasil belajar peserta didik 74-80 memiliki frekuensi 6, dengan persentase 23,08%, kelas interval keempat dengan perolehan nilai hasil belajar peserta didik 81-87 memiliki frekuensi 0 dengan persentasi 0,00 %, kelas interval kelima dengan perolehan nilai hasil belajar peserta didik 88-94 memiliki frekuensi 6 dengan persentase 23,08 %, dan kelas interval keenam dengan perolehan nilai hasil belajar peserta didik 95-101 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 15,38.

Untuk kategorisasi statistik, peneliti gunakan rumus yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar, sebagai berikut:

Tabel 4.11

Persentasi Tingkat Hasil Belajar Peserta Didik setelah Menggunakan Media Torso

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X < (67,59)$	Rendah	4	15,38
2	$(67,59) \leq X < (92,06)$	Sedang	18	69,23
3	$(92,06) \leq X$	Tinggi	4	15,38
Jumlah			26	100

Berdasarkan pengkategorian di atas hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo setelah diajar dengan menggunakan media torso dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang terbesar berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 4 dengan persentasi 15,38 %, pada kategori sedang dengan frekuensi 18 persentasi 69,23 % dan pada kategori rendah dengan frekuensi 4 persentasi 15,38%. Berdasarkan persentasi diatas dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo setelah menggunakan media torso berada pada kategori sedang.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji T dua pihak, sebelum pengujian hipotesis dilakukan pengujian normalitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak.

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan jenis *uji kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan *Statistical Packages For Social Sciences* (SPSS) Versi 23. Taraf signfikansi $\alpha = 0,05 < \text{sig SPSS}$ maka dapat dikatakan bahwa data atau nilai hasil belajar peserta didik berdistribusi normal, dan pada keadaan yang berbeda maka data dikatakan tidak normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas SPSS Versi 23:

Tabel 4.12

Uji Normalitas Hasil belajar Peserta Didik kelas V MI As'adiyah Putri

No.1 Belawa Kab.Wajo

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	Df	Sig
Pretes	0,141	26	0,19
Posttest	0,159	26	0,08

Pada tabel di atas hasil uji normalitas *pretes* dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai sig SPSS yang diperoleh kolmogorov smirnov adalah 0,19 Karena tingkat signifikansi α lebih kecil dari sig SPSS ($0,05 < 0,19$) maka dapat dikatakan bahwa *pretes* atau nilai hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab.Wajo berdistribusi normal. Begitupun *posttest* atau nilai hasil belajar setelah digunakan media torsodengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan signifikansi

SPSS 0,08. Karena tingkat signifikansi α lebih kecil dari sig SPSS ($0,05 < 0,08$) maka dapat dikatakan bahwa *posttest* atau nilai hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab.Wajo berdistribusi normal.

Data atau nilai hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab.Wajo sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan media torso pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ kedua data (*pretes* dan *postes*) sig SPSS yang diperoleh lebih besar atau sig $\alpha < \text{sig SPSS}$ oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kedua data atau hasil belajar peserta didik berdistribusi normal.

a. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menjawab praduga atau hipotesis dengan menggunakan bantuan *statistic packages for social sciences* (SPSS) Versi 23 berikut ini hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media torso sama dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan media torso

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media torso tidak sama dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media torso.

Tabel 4.13

Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Hasil Analisis SPSS 23)

	t-test for Equality of Means		
	Sig.	Mean Difference	Std. Error Difference

Equal Variances Assumed	0,032	-45,000	4,583
Equal Variances Assumed	0,032	-45,000	4,583

Pada tabel di atas hasil perhitungan SPSS 23 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media torso. Hal ini ditunjukkan nilai sign. $< \alpha = 0,05$ ($0,032 < 0,05$) dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat kepercayaan 95 % dikatakan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan media torso lebih kecil dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan media torso.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Media pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan materi pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Media torso adalah media tiga dimensi yang digunakan sebagai alat bantu atau media dalam proses pembelajaran sains di kelas atau dengan kata lain torso adalah alat peraga yang didesain sebagai pengganti tubuh atau jasad manusia dan menampilkan berbagai organ lain yang mendukung gambar lengkap dari fungsi. Penggunaan media torso dalam pembelajaran IPA di kelas V MI As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kec. Belawa Kab. Wajo pada pokok bahasan sistem respirasi manusia dilakukan dengan tes hasil belajar pada pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kelas, selama empat kali pertemuan pada materi sistem respirasi manusia. Pertemuan pertama peserta didik diberi penjelasan kemudian, pada pertemuan kedua peserta didik diberi soal *pretes*, kemudian pada pertemuan ketiga diajar dengan materi sistem respirasi manusia

dengan menggunakan media torso, dan pada pertemuan keempat peneliti memberikan soal *postes*.

Adapun Hasil *analisis* deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan media torso yaitu 39,5 dan standar deviasi 15,86 dimana skor maksimum yang dicapai peserta didik yaitu 70 dan skor minimum 10 jarak antara skor maksimum dengan skor minimum sebesar 60 dari keseluruhan nilai yang diperoleh. Jika dikelompokkan kedalam 3 kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo sebelum diajar dengan menggunakan media torso. Pada kategori rendah dengan persentase 34,61 % terdapat 9 orang. Pada kategori sedang dengan persentase 46,15 % terdapat 12 orang. Pada kategori tinggi dengan persentase 19,23 % terdapat 5 orang. Jadi berdasarkan persentase di atas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo sebelum diajar dengan menggunakan media torso berada pada kategori sedang.

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan media torso yaitu 79,69 dengan standar deviasi 12,37 dimana skor maksimum yang dicapai peserta didik yaitu 100 dan skor minimum 60 jarak antara skor maksimum dengan skor minimum sebesar 40, dari keseluruhan nilai yang diperoleh jika dikelompokkan kedalam 3 kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab. Wajo setelah diajar dengan menggunakan media torso. Pada kategori rendah dengan persentase 15,38 % terdapat 4 orang. Pada kategori sedang dengan persentase 69,23 % terdapat 18 orang. Pada kategori tinggi dengan persentase 15,38 %

terdapat 4 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media torso berada pada kategori sedang.

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji T dua pihak rata-rata yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 *kolmogorov – smirnov*, untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05 < \text{sig SPSS}$ maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal. Berdasarkan hasil analisis data peserta didik sebelum diajar dengan menggunakan media torso. Analisis di atas diperoleh signifikansi lebih besar dari pada tingkat $\alpha = 0,05$ atau $0,10 > 0,05$ maka skor hasil belajar peserta didik sebelum diajar dengan media torso berdistribusi normal. Begitupun dengan hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan media torso diperoleh hasil analisis data pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh signifikansi lebih besar dari pada tingkat $\alpha = 0,05$ atau $0,07 > 0,05$ maka skor dapat dikatakan hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan media torso dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hasil penelitian dari *pretes* dan *postes* diuji dengan statistik inferensial, nilai sign. $< \alpha = 0,05$ ($0,032 < 0,05$) untuk kepercayaan 95% H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan media torso lebih kecil dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan media torso.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang inovasi hasil belajar IPA pokok bahasan sistem respirasi manusia melalui penerapan media torso pada peserta didik kelas V di MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab.Wajo, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab.Wajo sebelum diajar dengan menggunakan media torso rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 39,69 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik berada pada kategori rendah.
2. Hasil belajar peserta didik kelas V MI As'adiyah Putri No.1 Belawa Kab.Wajo setelah diajar dengan menggunakan media torso rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yaitu 79,69 lebih tinggi dari nilai rata-rata peserta didik sebelum penerapan media torso.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan media torso. Hal ini ditunjukkan nilai sign. $< \alpha = 0,05$ ($0,032 < 0,05$) dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat kepercayaan 95 % dikatakan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan media torso lebih kecil dari rata-rata nilai hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan media torso.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan media torso dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, oleh karena itu disarankan kepada para pendidik khususnya pada mata pelajaran IPA untuk menggunakan media torso dalam pembelajaran IPA, sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti berikutnya perlu memperhatikan dan mempertimbangkan media-media pembelajaran yang pernah diterima peserta didik sehingga penggunaan media ini dapat berjalan dengan baik.
3. Serta kepada pihak terkait dalam sistem pendidikan khususnya pendidik agar lebih memperhatikan penggunaan media, metode, serta model pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly dan Eny Rahman. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Askara, 2009.
- Ahmadi, Abu. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: CV. Alfatif Berkah Cipta, 2012.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. cet:1 ; Yogyakarta: Multi Pressindo,
- Arief Tiro, Muhammad. *Dasar-dasar Statistika*. Cet. III; Makassar: Andira Publisher, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007
- Azril, Zainal. *Microteaching*, cet 6 ; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Depdiknas, *Pedoman Umum Sistem Pengujian Hasil Kegiatan Belajar*, diakses dari internet, tanggal 05/01/2017, www.google.com.
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Gino, H.J. *Belajar dan Pembelajaran*, Sukarta: UNS Press, 1998.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Pendidikan* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Islamuddin, Haryu. *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta, 2009.
- Mustamin, Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015.
- Sadirman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Safei, Muhammad. *Media Pembelajaran* cet 1 ; Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Proses Pendidikan*, cet II ; Jakarta: Kencana, 2007.

- Siregar, Syafruddin. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sofyan Amri. *Proses Pembelajaran Cet.I*; Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2010.
- Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sudijono. Anas *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sugiharton. dkk, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sri Mulyani,dkk, *Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar*. Pendekatan Pembelajaran Biologi, Semarang: FMIP UNNES,2007.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Kencana, 2013
- Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. III; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Ridhlo, S. *Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS)*, Semarang: FMIPA UNNES, 2005.
- Rustaman. *Strategi Belajar Mengajar Biologi* Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.

Dokumentasi Penelitian

1. Pretes





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



2. Postes





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALA UDDIN
M A K A S S A R



**Foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru MI As'adiyah
Putri No.1 Belawa Kab. Wajo**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PREE TEST

Nama Sekolah : MI AS'ADIYAH PUTERI NO.1 BELAWA
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/1
Materi Pokok : Alat Pernafasan Makhluk Hidup
Waktu : 4 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

1. Mengidentifikaasi fungssi organ tubuh manusia dan hewan

II. Kompetensi Dasar

1.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernafasan manusia

III. Indikator

A. Kognitif

- Menyebutkan alat pernafasan
- Menjelaskan proses pernafasan pada manusia
- Menjelaskan fungsi alat pernafasan pada manusia
- Menyebutka gangguan dan cara mencegah penyakit pada sistem pernafasan pada manusia

B. Psikomotorik

Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan tentang sistem pernafasan pada manusia

C. Afektif

1. Karakter

- a. Jujur, peserta didik tidak menyontek pada temanya saat menjawab soal.
- b. Disiplin, peserta didik taat pada kesepakatan yang telah dibangun.
- c. Kerjakeras, peserta didik berusaha menyelesaikan soal yang diberikan
- d. Tanggung jawab, peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan soal yang diberikan peneliti.
- e. Komunikatif, peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

2. Keterampilan sosial

- a. Berkomunikasi, yaitu peserta didik saling berkomunikasi dengan temannya.
- b. Menjadi pendengar yang baik, yaitu pada saat peneliti memberikan penjelasan.
- c. Memberi saran atau pendapat, yaitu ketika temannya mempunyai jawaban yang kurang tepat, peserta didik boleh memberikan saran sebagai bahan perbaikan/ untuk kesempurnaan hasil kerja.

IV. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik mampu :

- a. Menyebutkan alat pernafasan pada manusia
- b. Menjelaskan proses pernafasan pada manusia

<p>Inti</p>	<p>Eksplorasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti menjelaskan proses pernafasan pada manusia • Peserta didik memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang dijelaskan peneliti • Peneliti bersama peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membagi peserta didik secara berkelompok • Peneliti membagikan LKPD kepada peserta didik • Peneliti menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD • Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai cara pengerjaan LKPD • Masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang telah diberikan dan menjawab LKPD yang diberikan • Setelah selesai, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya • Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi • Peneliti memberi penguatan mengenai LKPD 	<p>115 menit</p>
<p>Penutup</p>	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi proses pernafasan pada manusia • Peneliti bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 	<p>10 menit</p>

- c. Menjelaskan fungsi alat pernafasan pada manusia
- d. Menyebutka gangguan dan cara mencegah penyakit pada sistem pernafasan pada manusia

V. Materi Pokok

Alat Pernafasan Makhluk Hidup

VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi kelompok
- Tanya jawab
- Penugasan.

VII. Sumber Belajar

- Buku Ilmu Pengetahuan Alam 5 : untuk SD dan MI Kelas V

VIII. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penciti mengucapkan salam serta menyapa peserta didik • Berdoa sebelum belajar • Mengecek kehadiran peserta didik dan mempersilahkan peserta didik menyiapkan alat tulisnya • Membangun kesepakatan • Tanya jawab tentang materi yang lalu • Apersepsi yaitu menggali pengalaman peserta didik dengan melakukan tanya jawab serta simpul integrasi mengingatkan kepada peserta didik bahwa segala apa yang ada dimuka bumi baik yang ada dalam diri maupun dilingkungan sekitar tidak dapat dipisahkan oleh sang pencipta Allah SWT. • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan skenario pembelajaran • Peneliti membagi beberapa kelompok 	15 menit

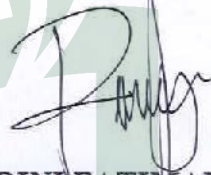
	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memberikan penguatan • Peneliti memberikan soal evaluasi (pretest) • Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. 	
--	--	--

IX. Penilaian:

1. Tess : Pree test
2. Non Tes : Lembar Observasi

Belawa , 26 Agustus 2017
2017

Peneliti



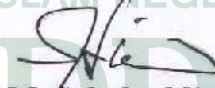
RINI FATIMAH ASTUTI
NIM. 20800113008

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Wali Kelas V



St. Masrurah, S.Pd.I
NIGNP: 111273130002320723



M. Sahabuddin, S.Ag
NIGNP: 111273130002320718

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAKASSAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) POST TEST

Nama Sekolah : MI AS'ADYAH PUTERI NO.1 BELAWA
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/1
Materi Pokok : Alat Pernafasan Makhluk Hidup
Waktu : 4 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

II. Kompetensi Dasar

1.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernafasan manusia

III. Indikator

A. Kognitif

- Menyebutkan alat pernafasan pada manusia
- Menjelaskan proses pernafasan pada manusia
- Menjelaskan fungsi alat pernafasan pada manusia
- Menyebutkan gangguan dan cara mencegah penyakit pada sistem pernafasan pada manusia

B. Psikomotorik

Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan tentang sistem pernafasan pada manusia

C. Afektif

1. Karakter

- a. Jujur, peserta didik tidak menyontek pada temanya saat menjawab soal.
- b. Disiplin, peserta didik taat pada kesepakatan yang telah dibangun.
- c. Kerjasama, peserta didik berusaha menyelesaikan soal yang diberikan
- d. Tanggung jawab, peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan soal yang diberikan peneliti.
- e. Komunikatif, peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

2. Keterampilan sosial

- a. Berkomunikasi, yaitu peserta didik saling berkomunikasi dengan temannya.
- b. Menjadi pendengar yang baik, yaitu pada saat peneliti memberikan penjelasan.
- c. Memberi saran atau pendapat, yaitu ketika temannya mempunyai jawaban yang kurang tepat, peserta didik boleh memberikan saran sebagai bahan perbaikan/ untuk kesempurnaan hasil kerja.

IV. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media torso peserta didik mampu :

- a. Menyebutkan alat pernafasan

- b. Menjelaskan proses pernafasan pada manusia
- c. Menjelaskan fungsi alat pernafasan pada manusia
- d. Menyebutkan gangguan dan cara mencegah penyakit pada sistem pernafasan pada manusia

V. Materi Pokok

Alat Pernafasan Makhluk Hidup

VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi kelompok
- Tanya jawab
- Penugasan.

VII. Sumber / Media Belajar

- Buku Ilmu Pengetahuan Alam 5 : untuk SD dan MI Kelas V
- Media torso

VIII. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta mengucap salam serta menyapa peserta didik • Berdoa sebelum belajar • Mengecek kehadiran peserta didik dan mempersilahkan peserta didik menyiapkan alat tulisnya • Membangun kesepakatan • Tanya jawab tentang materi yang lalu • Apersepsi yaitu menggali pengalaman peserta didik dengan melakukan tanya jawab serta simpul integrasi mengingatkan kepada peserta didik bahwa segala apa yang ada di muka bumi baik yang ada dalam diri maupun di lingkungan sekitar tidak dapat dipisahkan oleh sang pencipta Allah SWT. • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan skenario pembelajaran • Peneliti membagi beberapa kelompok 	15 menit

<p>Inti</p>	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti menyiapkan media torso didepan kelas. • Peneliti menjelaskan proses pernafasan pada manusia menggunakan media torso • Peserta didik memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang dijelaskan peneliti • Peneliti bersama peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membagi peserta didik kedalam 4 kelompok • Masing-masing kelompok dibagikan LKPD • Peneliti menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD • Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai cara pengerjaan LKPD • Masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang telah diberikan dan menjawab LKPD yang diberikan • Setelah selesai, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya • Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi • Peneliti memberi penguatan mengenai LKPD 	<p>115 menit</p>
<p>Penutup</p>	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi proses pernafasan pada manusia 	<p>10 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran • Peneliti memberikan penguatan • Peneliti memberikan soal evaluasi (post test) • Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. 	
--	---	--

IX. Penilaian:

1. Tess : Post test
2. Non Tes : Lembar Observasi

Belawa , 9 September 2017

Peneliti

RINI FATIMAH ASTUTI
NIM. 20800113008

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Wali Kelas V

St. Masrurah, S.Pd.I
NIGNP: 111273130002320723

M. Sahabuddin, S.Ag
NIGNP: 111273130002320718

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAKASSAR

POST TEST

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar

1. Paru-paru manusia terdiri atas....
 - a. **Dua bagian**
 - b. Tiga bagian
 - c. Empat bagian
 - d. Lima bagian
2. Proses pernapasan yang benar adalah...
 - a. **hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus dan alveolus**
 - b. hidung, faring, laring, trakea bronkiolus, bronkus dan alveolus
 - c. hidung, faring, laring, trakea, bronkus, alveolus dan bronkiolus
 - d. hidung, faring, laring, bronku, trakea, bronkiolus, dan alveolus
3. Alat tubuh yang tidak termasuk alat pernapasan adalah...
 - a. Rongga hidung
 - b. **Tenggorokan**
 - c. Kerongkongan
 - d. Paru-paru
4. Bulu getar yang terdapat pada hidung berfungsi untuk
 - a. Menolak debu dan benda asing keluar
 - b. Menyalurkan udara ke paru-paru
 - c. Mengatur banyaknya udara yang masuk
 - d. **Membunuh kuman yang masuk bersama udara**
5. Manakah yang bukan termasuk hal yang dapat mengganggu sistem pernapasan manusia....
 - a. Gas buang kendaraan
 - b. **Wangi masakan**
 - c. Asap rokok
 - d. Racun serangga

6. Ketika kita bernapas gas apakah yang hanya dibutuhkan oleh tubuh kita...
- Karbon dioksida
 - Nitrogen
 - Oksigen**
 - Uap air
7. Pada saat terjadi pertukaran udara pernapasan terjadi pula
- oksigen diikat Hb untuk diedarkan ke seluruh sel tubuh**
 - karbon dioksida diikat Hb untuk diedarkan ke seluruh tubuh
 - oksigen dilepaskan oleh Hb untuk dikeluarkan dari tubuh
 - karbon dioksida diikat oleh Hb
8. Untuk dikeluarkan dari tubuh saat menarik napas, udara masuk rongga hidung dan selanjutnya menuju
- kerongkongan - bronkus - bronkiolus – alveolus**
 - tenggorokan - cabang batang tenggorok – alveolus
 - cabang batang tenggorok - kerongkongan – alveolus
 - kerongkongan - cabang kerongkongan – alveolus
9. Menyaring dan mengeluarkan partikel-partikel asing yang masuk ke saluran pernapasan merurakan fungsi dari...
- Bronkus
 - Bronkiulus
 - Silia**
 - Laring
10. Sumber pencemaran udara di dalam rumah bisa berasal dari...
- Gas buang motor
 - Uap air mendidih
 - Gas buang mobil
 - Asap rokok dan racun serangga**

SOAL PRETES

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Kita bernapas menghirup.....
 - a. Uap air
 - b. Karbon dioksida
 - c. **Oksigen**
 - d. Hemoglobin
2. Penyakit yang mengganggu alat pernapasan adalah....
 - a. trakea
 - b. pening
 - c. **bronkitis**
 - d. kolera
3. Rambut hidung dan selaput lendir berguna untuk
 - a. **menyaring udara yang masuk**
 - b. mengikat oksigen
 - c. membasahi pangkal tenggorok
 - d. mengeluarkan kotoran
4. Alat tubuh yang tidak termasuk alat pernapasan adalah...
 - a. Rongga hidung
 - b. **Tenggorokan**
 - c. Kerongkongan
 - d. Paru-paru

5. Cabang-cabang bronkus disebut
- a. Bronkiolus**
 - b. Faring
 - c. Trakea
 - d. paru-paru
6. Pertukaran udara antara udara pernafasan dan hasil pernafasan terjadi di...
- a. Tenggorokan
 - b. Pembuluh napas
 - c. Hidung
 - d. Gelembung paru-paru**
7. Apa yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan sistem pernafasan...
- a. Membersihkan debu**
 - b. Menghirup asap rokok
 - c. Menggunakan racun serangga
 - d. Menghirup asap industri
8. Paru-paru dibungkus oleh selaput paru-paru yang disebut....
- a. Bronkus
 - b. Bronkiulus
 - c. Aveolus
 - d. Pleura**
9. Sekat antara rongga dada dan rongga rongga perut disebut....
- a. Bronkus
 - b. Alveolus
 - c. Diafragma**

d. Bronkiulus

10. Apakah yang dimaksud dengan proses inspirasi....

- a. **Proses masuknya udara pernapasan ke dalam paru-paru**
- b. Proses masuknya udara pernapasan ke dalam hidung
- c. Proses keluarnya udara pernapasan dari dalam paru-paru
- d. Proses keluarnya udara pernapasan dari dalam hidung



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



**MADRASAH IBTIDAIYAH AS'ADIYAH
NO. 1 PUTERI BELAWA**

Alamat : Jl. K.H. Muh. Yunus Martan No. 16 Menge

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 033/AS/e/IX/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, kepala madrasah Ibtidaiyah As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kab. Wajo, menerangkan bahwa :

Nama : **Rini Fatimah Astuti**
Tempat/Tgl.Lahir : **BelawaWajo 3 November 1994**
Jeniskelamin : **Perempuan**
Pekerjaan : **Mahasiswi UIN Alauddin Makassar**
Alamat : **Jl. DaengMasiga (Menge) Kec. BelawaKab.Wajo**

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
Inovasi Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Sistem Respirasi Manusia Melalui Penerapan Media Torso pada Peserta Didik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah As'adiyah Putri No. 1 Belawa Kabupaten Wajo.

Yang dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus s/d 9 september 2017


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Belawa, 9 September 2017

Kepala Madrasah


St. Masrurah, S.Pd.I

NIGNP: 111273130002320723



SRN CO 0000461

PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jend. Achmad Yani No. 33 Tlp/Fax (0485) 323549

www.bpptpmwajokab@gmail.com, Sengkang (90915), Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan

IZIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 0461/IP/DPMPTSP/2017

Membaca : Surat Permohonan **RINI FATIMAH ASTUTI** Tanggal **22-08-2017**
Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan Kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Wajo

Memperhatikan : 1. Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : T.1/TL.00/5270/2017 Tanggal 10 Agustus 2017 Perihal : Izin Penelitian

2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **00461/IP/TIM-TEKNIS/VIII/2017**
Tanggal **22-08-2017** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY kepada :

Nama : **RINI FATIMAH ASTUTI**

Tempat / Tgl Lahir : **BELAWA WAJO , 03 NOVEMBER 1994**

Alamat : **BELAWA**

Universitas /
Ilembaga : **UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Judul Penelitian : **INOVASI HASIL BELAJAR IPA POKOK BAHASAN SISTEM RESPIRASI MANUSIA MELALUI PENERAPAN MEDIA TORSO PADA PESERTA DIDIK DI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH AS'ADIYAH PUTERI NO. 1 BELAWA KABUPATEN WAJO**

Lokasi Penelitian : **MADRASAH IBTIDAIYAH AS'ADIYAH PUTERI NO. 1 BELAWA**

Lama Penelitian : **25 Agustus 2017 s.d 10 Oktober 2017**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
3. Mentaati Semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat



Ditetapkan di : **Sengkang**

Pada Tanggal : **22 Agustus 2017**

KEPALA DINAS,

SYAMSU ALAM, S.Sos

Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**

NIP : **19570904 198501 1 001**

No. Reg : 0461/IP/DPMPTSP/2017

Retribusi : Rp. 0

RIWAYAT HIDUP



Rini Fatimah Astuti, lahir di Belawa Kab. Wajo Sulawesi Selatan pada hari Jum'at tanggal 3 November 1994, anak kedua dari empat bersaudara, anak dari pasangan suami istri **Amiruddin** dan **Hatija** . Akrab disapa Rini, saya mulai mengikuti jenjang pendidikan sejak tahun 1999 di TK Aba

As'adiyah cabang Belawa, dan pada tahun 2001 saya melanjutkan pendidikan di SDN 278 Belawa dan menyelesaikannya pada tahun 2007, kemudian melanjutkan ke tingkat selanjutnya di SMPN 1 Belawa lulus pada tahun 2010, setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di MAN WAJO di sini saya aktif di organisasi instrakurikuler Pramuka dan juga Osis. Sedangkan ekstrakurikuler saya aktif di organisasi IKAMA (Ikatan Abituren Madrasah As'adiyah) Belawa dan IKMB (Ikatan Kerukunan Masyarakat Belawa). Setelah saya lulus di tahun 2013 dan mengikuti seleksi perguruan tinggi negeri di Makassar, Alhamdulillah saya lulus masuk di jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.